

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Gadis Kusuma Permatasari

NIM : 4301409048

Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

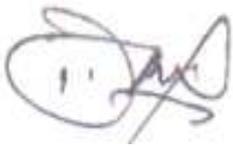
Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 2 Pekalongan tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Kusoro Siadi, M.Si selaku Dosen pembimbing PPL
4. Drs. Moch. Arifesn, M.Si selaku Dosen koordinator PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan
5. Budi Hartati selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan
6. Ibu Dra. Hj. Rudi Astuti selaku guru pamong praktikan di SMA N 2 Pekolangan
7. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan SMA Negeri 2 Pekalongan
8. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan
9. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penyusunan Laporan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Tugas dan Peran Guru Di Sekolah.....	6
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Kalender pendidikan 2012/2013
3. KKM Kelas XI SMA N 2 Pekalongan
4. Jadwal pelajaran semester 1 SMA N 2 Pekalongan tahun pelajaran 2012/2013
5. Jadwal Ulangan Tengah Semester (MID) semester gasal tahun 2012/2013 beserta pengawas
6. Daftar wali kelas SMA N 2 Pekalongan
7. Daftar guru pamong SMA N 2 Pekalongan
8. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
9. Daftar presensi mengajar mahasiswa PPL di sekolah latihan
10. Jurnal mengajar
11. Daftar siswa kelas latihan mengajajar
12. Daftar nilai ulangan harian siswa kelas latihan mengajar
13. Instrumen penilaian mahasiswa PPL
14. Kartu bimbingan praktik mengajar/kependidikan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan guru pamong dan dosen pembimbing
15. Daftar hadir dosen koordinator PPL
16. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
17. Daftar hadir mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan juga ahli pendidikan yang profesional dan siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasikan dalam program tersebut. Sudah barang tentu sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2010 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 2 Pekalongan yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa atau praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL II ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2011 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar pelaksanaan PPL adalah

1. Undang-Undang No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No.9/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Peraturan Pemerintah No.17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Keputusan Presiden No.271/1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
6. Keputusan Presiden No.124/1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.59/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,

8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.8/2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang,
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.176/MPN.A4/KP/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014,
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.16/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
16. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang no.163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang,

Dalam Peraturan Rektor no 14 tahun 2012 terdiri atas XI BAB yang berisi ketentuan umum PPL, ruang lingkup, dasar konseptual, tujuan, fungsi dan sasaran PPL, prinsip, status dan pengelolaan PPL, tugas dan tanggung jawab, persyaratan pelaksanaan dan biaya, peserta bobot kredit dan tahapan, syarat dan tempat pelaksanaan PPL, kewajiban dan penilaian mahasiswa PPL, ketentuan khusus, lain, dan penutup, yang dijabarkan dalam 23 pasal.

C. Tugas dan Peran Guru di Sekolah

Istilah guru dalam kamus bahasa Indonesia berarti pendidik atau pengajar, yang merupakan tugas terpenting dari guru. Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa guru dan dosen adalah jabatan profesional.

Jabatan professional adalah jabatan yang memerlukan kemampuan tertentu dan latar belakang pendidikan tertentu. Guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenjang dan jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang kemasyarakatan.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Tugas guru pada bidang kemanusiaan adalah memposisikan dirinya sebagai orang tua kedua. Tugas kemasyarakatan guru merupakan posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa.

Seorang guru selain memiliki tugas juga memiliki peran yang strategis dalam proses belajar dan mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi : sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, eksplorator. Peran yang paling dominan ialah sebagai demonstrator, manajer kelas, fasilitator dan evaluator.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan

Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa.

- PPL 1 dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
- PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26-28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan berupa kegiatan observasi dan orientasi PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus - 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan PPL I mahasiswa PPL melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang ada dalam sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi kesiswaan, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi sekolah, struktur administrasi kelas, struktur administrasi guru serta komite sekolah dan peranannya, kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran dan kegiatan ekstra dan intrakurikuler.

Data pengenalan lapangan berupa kegiatan observasi dan orientasi telah divalidasi dalam laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilakukan mahasiswa praktikan dengan disaksikan secara langsung oleh guru pamong serta dosen pembimbing. Dalam melakukan pengajaran terbimbing, sebelum dilakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Dalam pengajaran mandiri, peaktikan secara mandiri melakukan kegiatan praktik mengajar, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik merupakan ujian penilaian bagi mahasiswa praktikan dalam proses latihan praktik mengajar sebagai bahan pertimbangan pencapaian kompetensi yang diharapkan sesuai tujuan PPL. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa praktikan satu kali pada akhir latihan praktik, yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Kimia di kelas XI IPA 2, XI IPA 4 dan X 7 dengan kegiatan 6 jam pelajaran setiap minggunya. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 6 jam pelajaran tiap minggunya dengan rincian 2 jam pelajaran untuk XI IPA 2, 2 jam pelajaran untuk XI IPA 4 dan 2 jam pelajaran untuk kelas X 7.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL. Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Di SMA Negeri 2 Pekalongan menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.

- c. Peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - d. Fasilitas di sekolah yang memadai sangat membantu praktikan dalam proses pembelajaran.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

F. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMA Negeri 2 Pekalongan memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Guru pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa praktikan dalam hal pengajaran dan cara menjadi seorang pengajar yang baik. Guru pamong juga memberikan informasi mengenai kondisi kelas dan lingkungan sekolah dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan

rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus, pengembangan nilai silabus, dan media pembelajaran.
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 2 Pekalongan sudah sangat baik dalam dengan fasalitas maupun guru-guru profesional yang dimiliki.

B. Saran

1. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 2 Pekalongan agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 2 Pekalongan yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 2 Pekalongan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Gadis Kusuma Permatasari
NIM : 4301409048
Fakultas : MIPA
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Mata Pelajaran : Kimia

Segala puji bagi Allah Swt yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Dengan refleksi diri ini penulis mencoba memaparkan pelaksanaan kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan (tanggal 13 Agustus 2012-18 Oktober 2012) di SMA Negeri 2 Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa diwajibkan untuk praktik mengajar di kelas sehingga mahasiswa dapat berlatih dan mendapat pengalaman sebagai guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mengelola kelas.

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang bersedia membantu dan bekerjasama sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dan 2 dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Pembelajaran Kimia

Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. (wikipedia).

Dalam pembelajaran Kimia dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan metode-metode yang baru sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik karena siswa baru mengenal pelajaran kimia sejak duduk di SMA sehingga siswa masih merasa asing dengan pelajaran ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kunci utama pokok tercapainya tujuan tersebut. Adanya ruang PSB (Pusat Sumber Belajar) merupakan sarana yang sangat baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu juga dengan adanya jaringan internet (wi-fi) amat sangat memudahkan siswa untuk mengakses informasi secara cepat dan luas.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 2 Pekalongan bida dibidang sudah sangat lengkap, hal ini dikarenakan SMA Negeri 2 Pekalongan merupakan sekolah model yang berbasis IT sehingga dalam proses pembelajaran tersedia alat-alat pembelajaran modern seperti halnya, LCD, laptop, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana sebelumnya.

3. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

Meskipun kami sebagai guru praktikan telah mendapatkan mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM) 1 dan 11 yang mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang guru dan apa saja tugas dari seorang guru. Akan tetapi, kami masih membutuhkan pendamping seorang guru

pamong dalam melaksanakan PPL 1 ini dan PPL 2. Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL1 ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Rudi Astuti, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar dan berbudi luhur, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 2 Pekalongan telah membawa siswa-suswinya untuk berprestasi.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 2 Pekalongan. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali *microteaching* dan telah menempuh 110 sks, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan dan kecakapan berkomunikasi dalam bahasa indonesia dan inggris yang didapat oleh praktikan di SMA Negeri 2 Pekalongan karena praktikan selalu berusaha untuk menguasai materi bidang studi yang disajikan bilingual sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan memperoleh pengalaman dan teknik membuat perangkat pembelajaran serta praktik mengajar dan mengelola kelas yang baik dan

benar dari guru pamong dan dosen pembimbing. Pengalaman yang diperoleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 2 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Semoga refleksi diri ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Rudi Astuti

NIP. 19560713 198403 2 001

Gadis Kusuma Permatasari

NIM. 4101409048